

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengolahan dan analisis data berupa angka-angka yang berkaitan dengan biaya produksi, harga pokok produksi (HPP), harga jual, serta laba usaha pada UMKM Keripik Sale Pisang Kembang Wijaya. Data kuantitatif tersebut diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan dokumentasi biaya produksi yang dimiliki oleh UMKM.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan terkait dengan sistem penetapan harga jual yang diterapkan oleh UMKM Kembang Wijaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang selama ini dilakukan oleh UMKM, kemudian membandingkannya dengan perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mendeskripsikan secara kuantitatif seluruh komponen biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel, berdasarkan data hasil wawancara langsung dengan pemilik usaha dan dokumentasi biaya produksi. Data tersebut kemudian diolah dalam bentuk perhitungan angka untuk memperoleh harga pokok produksi dan harga jual menurut metode perusahaan serta menurut

metode *cost plus pricing*.

Dengan demikian, pendekatan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan fakta dan kondisi riil UMKM Kembang Wijaya dalam bentuk angka, sekaligus memberikan pemahaman yang jelas mengenai perbedaan hasil penetapan harga jual dan laba usaha antara metode yang digunakan UMKM dengan metode *cost plus pricing*. Pendekatan ini dinilai paling sesuai karena mampu menggambarkan secara objektif dan terukur kondisi penetapan harga jual yang terjadi di lapangan.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sangat penting untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan kehadiran langsung peneliti bisa lebih memahami, mendengarkan, dan menganalisis data yang diperoleh dengan baik.

Peneliti telah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian sebanyak lima kali untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada kunjungan tersebut, peneliti menggali informasi terkait perhitungan harga pokok produksi, penetapan harga jual, serta data rinci mengenai biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya *overhead* pabrik yang digunakan oleh perusahaan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UMKM Kembang Wijaya yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman Gg.II No. 22 RT 03/RW 01, Ringin Anom, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64126.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan adalah data yang terkait dengan biaya-biaya yang digunakan dalam kegiatan produksi yang diperoleh dari narasumber utama yang berperan dalam usaha keripik sale pisang Kembang Wijaya. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari UMKM Kembang Wijaya ada dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari UMKM Keripik Sale Pisang Kembang Wijaya dengan melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha, yang bernama Ibu Nurul untuk mendapatkan informasi mengenai data perhitungan Harga Pokok Produksi.

2. Data sekunder

Data sekunder yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah ada di perusahaan berupa dokumentasi informasi terkait biaya yang terjadi selama proses produksi, seperti laporan biaya bahan baku. Data yang dihasilkan dari catatan atau dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun catatan harian yang mendukung kredibilitas yang tinggi pada data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku, jurnal, internet dan sumber media lainnya yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan terait masalah yang sedang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini anatara lain sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data jika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti mendapatkan data yang *real/valid* dari pemilik usaha UMKM Kembang Wijaya untuk dijadikan sebagai pedoman perhitungan pada peneliti ini.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sebuah sumber tertulis seperti tulisan/catatan, dokumen atau bentuk sumber tulisan lain yang dapat mendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari buku atau dokumen-dokumen catatan yang dibuat oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi laporan biaya produksi, laporan penjualan, dan catatan lain yang relevan dengan penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara teratur, yang berasal dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini, data dikelompokkan berdasarkan kategori, diuraikan menjadi unit-unit, melakukan sintesa, lalu disusun dalam pola, dan dipilih mana yang penting untuk dipelajari. Terakhir, kesimpulan dibuat untuk memudahkan pemahaman, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang memberikan gambaran jelas tentang suatu kondisi atau fenomena, sehingga bisa ditarik kesimpulan

mengenai penggunaan metode *cost plus pricing* dalam menentukan harga jual.

Tahap-tahap yang penulis lakukan dalam teknik analisa data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi pengeluaran atau biaya-biaya yang mempengaruhi harga jual suatu produk.
2. Melakukan perhitungan besarnya jumlah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* dengan membagi total biaya tersebut dengan jumlah kapasitas produksi jualan.
3. Melakukan perhitungan harga jual metode *cost plus pricing*, adapun langkah-langkahnya adalah:
  - a. Menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* dengan unsur-unsur sebagai berikut:

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>Rp xxx</u>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp xxx</b>

- b. Menghitung harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga beli} + \text{Mark up}$$

Dalam Penetapan harga jual metode *cost plus pricing* semua komponen biaya harus diperhitungkan baik biaya produksi maupun

biaya non produksi. Sehingga menghasilkan biaya total. Rumus dari biaya total adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Total} = \text{Biaya produksi} + \text{Biaya non produksi}$$

Kemudian Penetapan harga jual metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* akan dihitung dengan cara menjumlahkan total taksiran biaya total dengan mark up yang kemudian dibagi dengan volume produksi. Rumus untuk harga jual produk per unit adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga jual produk per unit} = \frac{\text{Total biaya produksi} + \text{Mark up}}{\text{Volume produksi}}$$

4. Melakukan perbandingan antara hasil penetapan harga jual oleh perusahaan dengan harga jual yang dihitung menggunakan metode *cost plus pricing*.
5. Menarik kesimpulan antara hasil penetapan harga jual oleh perusahaan dengan metode *cost plus pricing*.